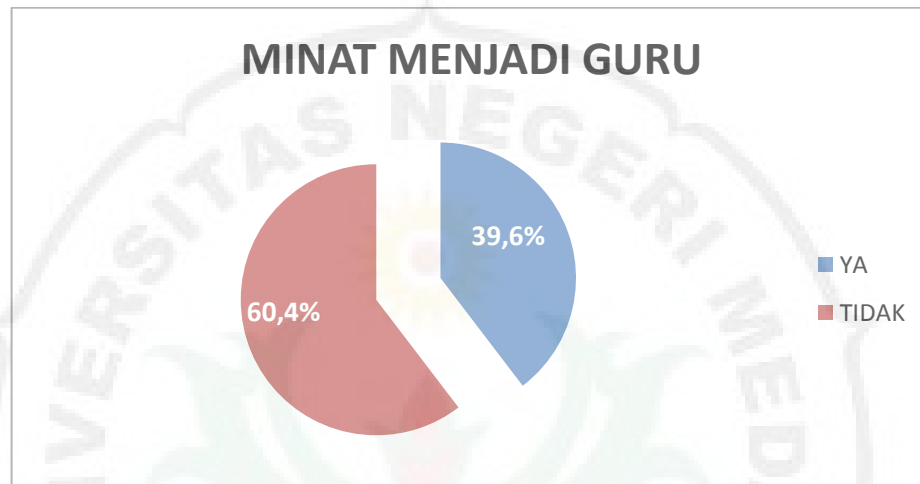


PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru memiliki peran penting pada pendidikan, seperti yang dijelaskan dalam UU Pasal 1 Nomor 14 Tahun 2005. Guru sebagai tenaga pendidik yang profesional memiliki tugas pokok mendidik, membimbing, melatih, memberi penilaian dan mengevaluasi peserta didik melalui jalur pendidikan formal. Universitas Negeri Medan yang berdiri sejak 23 Juni 1963 dengan salah satu prodi yaitu prodi Pendidikan Bisnis dengan visi menjadi program studi yang unggul dibidang pendidikan Tata Niaga atau Bisnis dan telah banyak menghasilkan tenaga pendidik dibidangnya. Setiap mahasiswa dengan jurusan kependidikan akan dipersiapkan menjadi tenaga pendidik. Namun, hasil observasi peneliti di prodi pendidikan bisnis khususnya stambuk 2018 menunjukkan tidak semua mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru. Seto (2019) menyatakan minat yaitu kondisi dimana seseorang memusatkan seluruh perhatiannya pada suatu objek tertentu dengan perasaan senang. Untuk mengetahui besaran persentase mahasiswa yang berminat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2018, peneliti mengadakan pra penelitian terhadap 53 mahasiswa dari dua kelas secara keseluruhan. Hasil yang diperoleh terlihat pada gambar berikut :

Gambar 1.1
Persentase Mahasiswa yang Berminat Menjadi Guru
Program Studi Pendidikan Bisnis
Stambuk 2018



Sumber: Observasi awal variabel minat menjadi guru pada mahasiswa pend.bisnis stambuk 2018.

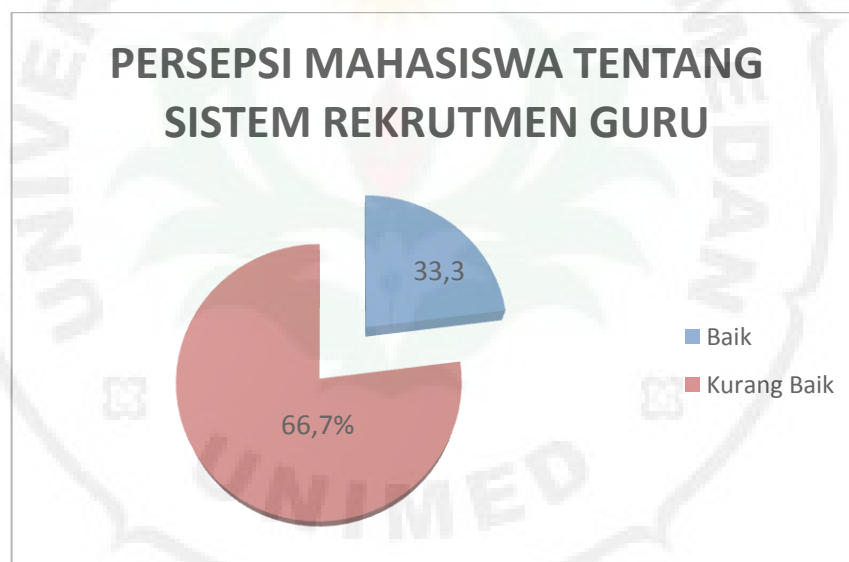
Seperti pada gambar 1.1 minat mahasiswa menjadi guru masih rendah. Dari jawaban yang diperoleh ada sebanyak 21 mahasiswa yang berminat menjadi guru, dan ada sebanyak 32 mahasiswa yang tidak berminat menjadi seorang guru.

Minat terhadap suatu profesi akan timbul apabila seseorang memiliki persepsi yang baik pada profesi tersebut. Khairani (2013) menyatakan bahwa persepsi sebagai proses pemberian makna pada lingkungan oleh seseorang. Setiap orang punya persepsi yang berbeda pada setiap objek yang dilihat maupun yang didengar. Persepsi ini pula yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya minat mahasiswa menjadi guru. Penelitian yang dilakukan oleh Elga dan Fieka (2021) dalam jurnal masalah-masalah sosial, menyatakan sistem perekrutan tenaga pendidik memiliki pengaruh terhadap minat menjadi guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat menjadi guru rendah karena proses dan sistem

rekrutmen tenaga pendidik di Indonesia dinilai masih kurang tepat. Persepsi mahasiswa jurusan kependidikan mengenai sistem perekrutan tersebut juga mengarah ke negatif yang menurunkan angka mint menjadi guru. Hal ini juga sesuai dengan observasi awal yang dilaksanakan peneliti melalui wawancara dengan hasil sebagai berikut;

Gambar 1.2

**Observasi Awal Persepsi Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018
Tentang Sistem Rekrutmen Guru**



Sumber: Hasil wawancara dari mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2018.

Dari gambar 1.2 tersebut dapat dilihat bahwa 18 mahasiswa memiliki persepsi baik tentang sistem rekrutmen guru dan 35 mahasiswa memiliki persepsi yang kurang baik. Beberapa alasan yang diungkapkan oleh responden yang memiliki persepsi kurang baik tentang sistem rekrutmen guru yaitu: 1) tidak mudah menjadi guru karena membutuhkan pendidikan yang lebih tinggi daripada sekedar S1 pendidikan saja; 2) sistem perekrutan dengan proses seleksi yang cukup rumit dan terkadang tidak tepat sasaran; 3) guru mempunyai tanggung jawab dan

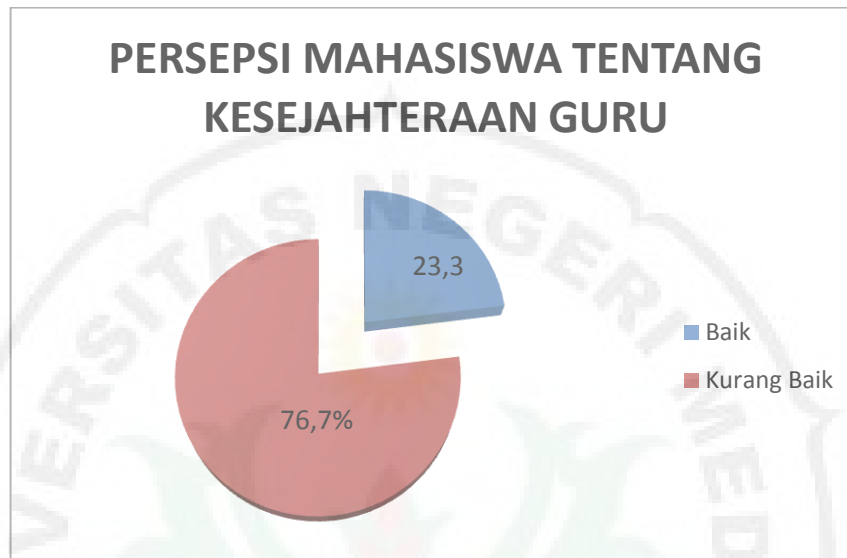
kompetensi yang berat. Dan beberapa alasan yang diungkapkan oleh responden yang memiliki persepsi baik tentang sistem rekrutmen guru yaitu: 1) sistem rekrutmen guru yang ada sudah sesuai, karena menjadi seorang guru memang harus melewati proses seleksi yang ketat agar menghasilkan guru yang berkompoten; 2) mahasiswa merasa mampu memenuhi semua kriteria yang diminta dalam persyaratan rekrutmen karena sudah menjalani pendidikan yang sesuai.

Penelitian yang dilakukan Hasriadi (2021) menunjukkan bahwa persepsi kesejahteraan guru juga memiliki pengaruh terhadap minat menjadi guru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kesejahteraan guru pada mahasiswa dalam kategori baik, dimana diperoleh hasil rekapitulasi tanggapan dengan persentase sebesar 72,9%. Peneliti melakukan observasi awal mengenai persepsi kesejahteraan guru tersebut melalui wawancara dengan hasil sebagai berikut;



Gambar 1.3

**Observasi Awal Persepsi Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018
Tentang Kesejahteraan Guru**



Sumber: Hasil wawancara dari mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2018.

Dari gambar 1.3 tersebut dapat dilihat bahwa 13 mahasiswa memiliki persepsi baik tentang kesejahteraan guru dan 40 mahasiswa memiliki persepsi yang kurang baik. Beberapa alasan yang diungkapkan oleh responden yang memiliki persepsi kurang baik tentang kesejahteraan guru yaitu: 1) hasil yang diterima oleh guru tidak sebanding dengan proses-proses yang dilewati dan tugas-tugas yang dikerjakan untuk menjadi seorang guru terutama bagi guru honorer. 2) jaminan perlindungan tentang tenaga kependidikan ketika menjalankan profesinya terkadang seperti diabaikan karena masih banyak kasus dimana tenaga pendidiklah sebagai korbannya. Dan alasan yang diungkapkan oleh responden yang memiliki persepsi baik mengenai kesejahteraan guru yaitu: 1) melihat profesi guru sebagai pekerjaan mulia (sebagai pengabdian untuk mencerdaskan bangsa) tanpa mempermasalahkan upah yang didapatkan. Dan merasa bahwa upah yang selama ini di dapatkan sudahlah cukup. 2) guru juga mendapatkan

tunjangan sertifikasi yang dianggap akan meningkatkan kesejahteraan guru. Hal ini juga dimuat dalam PP RI No 74 Tahun 2008 tentang sertifikasi dan tunjangan untuk guru.

Dengan adanya latar belakang masalah tersebut peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Rekrutmen Guru dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Menjadi Guru (Universitas Negeri Medan)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijabarkan, didapat beberapa hal yang jadi identifikasi masalah pada penelitian ini:

1. Minat mahasiswa di Pendidikan Bisnis stambuk 2018 menjadi guru tergolong rendah.
2. Mahasiswa memiliki persepsi kurang baik terhadap sistem rekrutmen guru yaitu sebesar 66,7%
3. Terdapat perbedaan pandangan mahasiswa tentang sistem perekrutan guru, beberapa menganggapnya rumit dan beberapa menganggapnya sudah sesuai.
4. Mahasiswa memiliki persepsi kurang baik terhadap kesejahteraan guru yaitu sebesar 76,7%
5. Persepsi kesejahteraan guru masih mengarah ke negatif walaupun ada sertifikasi guru sebagai bentuk upaya mensejahterakan guru.

6. Persepsi mahasiswa terhadap sistem rekrutmen guru juga kesejahteraan guru mempengaruhi minat mahasiswa tersebut menjadi guru.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan dalam penelitian diberikan agar masalah yang dibahas tidak keluar dari jangkauan peneliti;

1. Sistem rekrutmen guru yang diteliti terbatas pada persepsi mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2018 UNIMED.
2. Kesejahteraan guru yang diteliti terbatas pada persepsi mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2018 UNIMED.
3. Minat menjadi guru pada penelitian ini adalah minat pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2018 UNIMED

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang sistem rekrutmen guru terhadap minat mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2018 menjadi guru?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru pada minat mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2018 menjadi guru?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang sistem rekrutmen guru dan kesejahteraan guru terhadap minat mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2018 menjadi guru?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari persepsi mahasiswa tentang sistem rekrutmen guru terhadap minat jadi guru pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2018 UNIMED.
2. Untuk mengetahui pengaruh prsepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru terhadap minat jadi guru pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2018 UNIMED.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari persepsi mahasiswa tentang sistem rekrutmen guru serta persepsi mahasiswa mengenai kesejahteraan guru terhadap minat jadi guru pada mahasswa Pendidikan Bisnis stambuk 2018 UNIMED.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi wawasan yang luas tentang persepsi profesi guru khususnya perkembangan pada dunia pendidikan yang berkaitan dengan pengaruh sistem rekrutmen guru dan kesejahteraan guru pada minat mahasiswa jadi guru.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi Mahasiswa :

Penelitian ini diharap memberi masukan bahwa menumbuhkan persepsi yang baik terhadap profesi guru merupakan suatu keharusan pada calon guru.

b. Bagi Universitas :

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini memberikan tambahan materi penelitian dibidang pendidikan, terkhusus tentang pengaruh sistem rekrutmen guru dan persepsi kesejahteraan guru pada minat menjadi guru.

c. Bagi Peneliti :

Hasil penelitian ini dapat digunakan guna memperluas pengetahuan juga menambah wawasan terbaru tentang pengaruh sistem rekrutmen guru juga persepsi kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru

